
Strategi Pengembangan Desa Sehat Melalui Inisiasi Koperasi Komunitas Peternakan, Pertanian dan Penguatan Empati Sosial di Desa Lampeuneuen, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar

Alkautsar^{1*}, Ali Makmur², Ahmad Tajir³, Khairatul Ulya⁴, Muhammad Rais⁴, Dasrita⁵, Asfardin⁵, Umul Arifa⁶, Tri Aldha Aulia⁶, Muksin⁷, Yustiana⁷, Khaira Baliza⁷, Annisa Putri Tahira⁸, Eldawani⁸, Ananda Alfinura⁸, Risna Maulita⁸, Khismullah⁹, Mizan Akbar⁹

Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.¹

Laboratorium Klinik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Indonesia.²

Jl. Tgk. Hasan Krueng Kalee Nomor 3, Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111.³

Mahasiswa Program Studi Peternakan, Pertanian Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.⁴

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.⁴

Mahasiswa Program Studi Fisika, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.⁵

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.⁶

Mahasiswa Program studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.⁷

Mahasiswa Program studi Kesehatan Masyarakat, Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.⁸

Mahasiswa Program studi Sistem Informasi, Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.⁹

✉ Email Korespondensi: alkausar_ternak@abulyatama.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 02-03-2026

Disetujui 12-03-2026

Diterbitkan 14-03-2026

Katakunci:

*Desa sehat.
koperasi komunitas.*

ABSTRAK

Pengembangan desa sehat merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi. Desa Lampeuneuen, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, khususnya pada sektor pertanian dan peternakan. Namun, sebagian besar kegiatan usaha masyarakat masih dilakukan secara individu sehingga kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum optimal. Maka telah dilaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selama 20 hari yang berfokus pada peningkatan kemampuan manajemen usaha pembibitan ayam hibrida lokal. Program ini menargetkan 18 kader wirausaha (kelompok peternak, tani dan mahasiswa KKN kelompok 29 Universitas Abulyatama) melalui penyuluhan dan demonstrasi teknis, termasuk inseminasi buatan dan kesehatan ternak.

kader peternakan dan
Pertanian.

Hasilnya, program ini dinilai sangat berhasil dengan transfer pengetahuan dan keterampilan yang signifikan: 97% peserta sangat menguasai materi dan 98% sangat menguasai demonstrasi teknis. Keberhasilan ini dikuatkan oleh 90% tingkat kepuasan peserta, yang menyatakan manfaat besar. Sebagai tindak lanjut, peserta merekomendasikan perpanjangan durasi pelatihan hingga tiga bulan dan perluasan cakupan ke jenis hewan ternak lain nya.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Alkautsar, A., Makmur, A., Tajir, A. ., Ulya, K. ., Khismullah, K., Maulita, R. ., Alfinura, A. ., Eldawani, E., Tahira, A. P., Baliza, K. ., Yustiana, Y., Muksin, M., Aulia, T. A. ., Arifa, U., Asfardin, A., Dasrita, D., Rais, M., & Akbar, M. (2026). Strategi Pengembangan Desa Sehat Melalui Inisiasi Koperasi Komunitas Pternakan, Pertanian dan Penguatan Empati Sosial di Desa Lampeuneuen, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 571-578. <https://doi.org/10.63822/qenjb444>

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya dalam pengembangan potensi ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan desa tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga mencakup pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2021). Konsep desa sehat menjadi salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembangunan desa. Desa sehat tidak hanya menekankan pada kondisi lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga mencakup kesejahteraan sosial serta kemandirian ekonomi masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan serta pengembangan kegiatan ekonomi yang mendukung kualitas hidup masyarakat desa (World Health Organization, 2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM Prodi Peternakan, Fakultas Pertanian dan KKN kelompok 29 Universitas Abulyatama dilaksanakan di Desa Lampeuneuen, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Desa ini memiliki potensi yang cukup besar di sektor pertanian dan peternakan yang menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian masyarakat. Potensi sumber daya alam yang dimiliki desa dapat menjadi kekuatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola secara optimal dan berkelanjutan (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2023),

Menanggapi tantangan tersebut, Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama (UNAYA) secara berkelanjutan melakukan sosialisasi, tetapi juga berupaya untuk mendorong terbentuknya koperasi komunitas sebagai salah satu strategi dalam mengembangkan potensi ekonomi desa serta mewujudkan desa yang sehat, mandiri, dan sejahtera.

Untuk mengatasi kendala tersebut, fokus penelitian pada tahun tersebut adalah menghasilkan kader peternakan dan pertanian dalam menghidupkan koperasi desa.

Minimnya ahli peternakan dan pertanian yang berdampak pada minim produksi ternak yang berkualitas dan mahal tersebut memiliki akar masalah fundamental. Inti dari persoalan ini adalah terbatasnya akses dan ketersediaan program pelatihan komprehensif. Program pelatihan yang ada belum memadai untuk mendidik calon wirausaha peternak, terutama bagi mereka yang fokus pada produksi, khususnya dalam aspek manajemen breeding dan teknologi terkait

METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Terkait dengan masalah dan akar masalah di atas maka tim pakar dari 1 prodi peternakan (Universitas Abulyatama), dan Mahasiswa KKN kelompok 29 Universitas Abulyatama. Tim PKM dan KKN kelompok 29 Universitas Abulyatama telah merancang model program pengabdian masyarakat terkait dengan “Strategi Pengembangan Desa Sehat Melalui Inisiasi Koperasi Komunitas Peternakan, Pertanian dan Penguatan Empati Sosial di Desa Lampeuneuen, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh

Besar” yang berlangsung selama 20 hari sejak 12 Februari sampai 04 Maret 2026 berlokasi di Desa Lampeuneuen Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar. Bentuk kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan:

1. Pembekalan teori Kader Peternakan dan Pertanian yang dilakukan oleh narasumber ahli yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman teori, konsep dan strategi yang terkait dengan manajemen pengembangan usaha ternak yang berorientasi bisnis dan keuntungan pada koperasi merah putih di desa.
2. Demonstrasi dan praktek langsung di lapangan yang dibimbing oleh tutor lapangan yang berpengalaman mencakup teknis Manajemen.

Parameter Keberhasilan

Dalam pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perihal Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas dilakukan dengan parameter:

1. Tingkat keterlibatan peserta
2. Tingkat penyerapan teori peserta
3. Tingkat penguasaan materi praktek
4. Tingkat kepuasan peserta

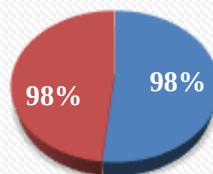
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang Manajemen Usaha Peternak Sapi Aceh Untuk Kader Wirausahawa, seluruh peserta (18 orang) memiliki komitmen yang sangat tinggi dan terlibat penuh selama kegiatan sejak dari awal kegiatan sampai -

akhir kegiatan. Walaupun peserta (1 orang) yang berhalangan hadir akibat terganggu kesehatan, namun peserta tersebut tetap mengikuti program pelatihan sampai selesai dan bersedia mengikuti jam pengganti untuk memenuhi waktu penguasaan teori.

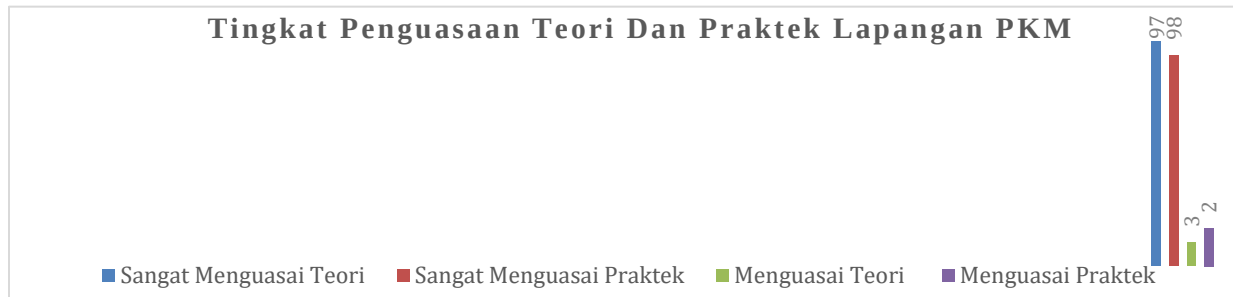
PELATIHAN MANAJEMEN USAHA SAPI ACEH UNTUK KADER PETERNAK DAN PERTANIAN DI DESA LAMPEUNEUEU KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR



■ Praktek Lapangan ■ Pembekalan Teori

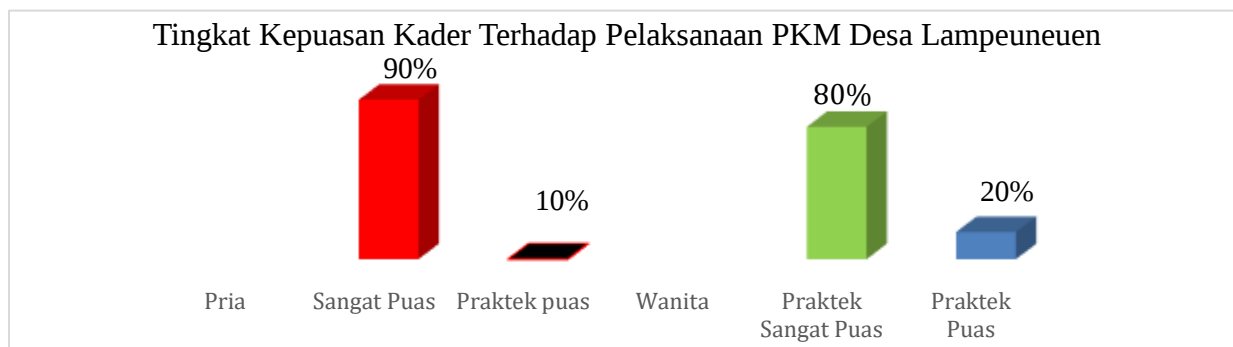
Gambar 1. Persentase keterlibatan Kader dalam kegiatan praktek di lapangan terhadap Ternak ruminansia pada demonstrasi di lapangan

Namun untuk “Strategi Pengembangan Desa Sehat Melalui Inisiasi Koperasi Komunitas Pernakan, Pertanian dan Penguatan Empati Sosial di Desa Lampeuneun, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar” sangat antusias bagi peserta Sehingga seluruh peserta sangat gembira dalam mengikuti acara. 1. Tingkat keterlibatan peserta. 2. Tingkat penyerapan teori peserta. 3. Tingkat penguasaan materi praktek. Hasil kegiatan ini maka Alkaustar *et al.* (2026) menyatakan bahwa Daya tarik kegiatan pelatihan dinilai berdasarkan seberapa besar minat dan keterlibatan peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan penilaian ini juga mencakup positif terhadap lingkungan pelatihan, keterlibatan dalam kegiatan praktek di lapangan terhadap penguasaan demonstrasi di lapangan seluruh peserta terlibat penuh (100%) selama 20 hari. Hasil ini menunjukkan bahwa program, dengan fokus utama pada dampak positif lingkungan tersebut terhadap tercapainya penguasaan materi “Strategi Pengembangan Desa Sehat Melalui Inisiasi Koperasi Komunitas Pernakan, Pertanian dan Penguatan Empati Sosial di Desa Lampeuneun, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar”



Gambar 2. Persentase penguasaan materi teori dan kegiatan praktek di Lapangan terhadap Ruminansia demonstrasi selama pelatihan

Baik teori maupun demonstrasi praktek menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat maksimal dimana seluruh peserta mampu “sangat menguasai” teori lebih dari 97%, materi praktek lapangan lebih dari 98%. Walaun ada kandidat yang masih dalam katagori “menguasai” teori dari 3% namun hal ini tergolong normal karena dipengaruhi faktor latar belakang peserta yang memang dari bidang pekerjaan yang berbeda, baik secara pendidikan maupun aktivitas kesehariannya.



Gambar 3. Persentase tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Desa Lampeuneun

Menurut Sathish (2024) Kualitas pelatihan memiliki korelasi langsung dengan ketepatan dan kapabilitasnya dalam materi selama proses berlangsung. Sosialisasi yang efektif harus dirancang tidak hanya untuk transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup upaya pengembangan kemampuan praktis, menetapkan tujuan pembelajaran efektif dan memicu perubahan sikap pada kader.



Gambar 4. Melakukan Praktek ke Kader di Desa Lampeuneun

Maka keberhasilan program sangat ditentukan pada metode relevan dan sesuai dengan topik. Hasil evaluasi keberhasilan pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Strategi Pengembangan Desa Sehat Melalui Inisiasi Koperasi Komunitas Pernakan, Pertanian dan Penguatan Empati Sosial di Desa Lampeuneuen, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, program juga diukur berdasarkan evaluasi atas reaksi peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan pelatihan secara keseluruhan. kader memberikan penilaian terhadap kualitas dari penyelenggaraan pelatihan. dengan mengukur tingkat kepuasan peserta (pada gambar 3). Hasil dari analisis tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Strategi Pengembangan Desa Sehat Melalui Inisiasi Koperasi Komunitas Pernakan, Pertanian dan Penguatan Empati Sosial di Desa Lampeuneuen, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar ini tergolong sangat baik dan sukses dikarenakan baik peserta wanita maupun pria memberikan penilaian kepuasan yang sangat tinggi yaitu 90% terhadap penyelenggaraan, materi, praktek, melihat penilaian peserta terhadap keseluruhan rangkaian pelaksanaan program pelatihan berkualitas dan kesesuaiannya untuk memenuhi kepuasan peserta tersebut.



Gambar 5. Penyerahan Sertifikat Kader Peternakan, Pertanian Mahasiswa KKN

Hal utama kesuksesan pada program yaitu kemampuan penyelenggara dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan memuaskan bagi pesertanya. Ketika peserta memiliki persepsi yang positif terhadap pengalaman pelatihan, hal tersebut secara langsung akan membangkitkan minat dan motivasi kader untuk terlibat aktif dan belajar. Dengan adanya motivasi intrinsik, tujuan pelatihan memudahkan tercapai belajar (Alkaustar *et al.*, 2026).

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mengusung tema " Strategi Pengembangan Desa Sehat Melalui Inisiasi Koperasi Komunitas Pternakan, Pertanian dan Penguatan Empati Sosial di Desa Lampeuneuen, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, sukses secara keseluruhan. Tingkat keberhasilan yang tinggi ini didasarkan pada evaluasi komprehensif, yang menunjukkan tingginya tingkat keterlibatan peserta, tingkat penguasaan materi, dan tingkat kepuasan terhadap program. Capaian maksimal tersebut merupakan hasil langsung dari perencanaan dan persiapan kegiatan yang sangat maksimal. Keberhasilan ini didukung oleh penyediaan materi yang relevan, serta kehadiran narasumber dan tutor lapangan yang tidak hanya berkompeten di bidangnya, tetapi juga sangat efektif dalam memastikan seluruh tujuan kegiatan ini dapat terpenuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih Universitas Abulyatama, kepala Desa Lampeuneuen, Aperatur desa Lampeuneuen, PKK Lampeuneuen dan Pemuda Desa Nusa serta Camat Darul Imarah. .

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaustar, A., Fauhan, G., Ikbali, M., Jeksi, S., Rahman, R. A., Salsabila, N., Tridayana, I., Zulkifli, Z., Rahly, F., Yustendi, D., Mudatsir, M., Mudatsir, M., Makmur, A., Mulyadi, M., Rahly, F., Yaman, M. A., & Rafika, R. (2026). Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal untuk Kader Wirausahawan Unggas di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 243-248. <https://doi.org/10.63822/rmkvpq58>
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Jakarta: BPS
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2024). *Statistik peternakan dan kesehatan hewan*
- John W. Creswell., and J. David Creswell. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Food and Agriculture Organization. (2022). *Rural development and agricultural cooperation*. Rome: FAO.
- International Cooperative Alliance. (2021). *Cooperatives and sustainable development*. Brussels: ICA.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pemberdayaan masyarakat desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Tambunan, P., Indra, A., Putranto, K., dan Rizky, M. (2025). Evaluasi Reaksi Peserta Pelatihan Teknis pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Nonformal (JIPNON)*, 5(2), 49–58.
- Sathish, P. (2024). The Role of Contextual Factors in Training Transfer and Effectiveness. *International Journal of Human Resource Development*, 12(1), 45-60.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- United Nations Development Programme. (2022). *Community empowerment for sustainable rural development*. New York: UNDP.
- World Health Organization. (2021). *Healthy village initiative*. Geneva: WHO